

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten Padang Pariaman, tingkat pemungutan pajak daerah Kabupaten Padang Pariaman adalah efektif dengan persentase 93,60%, dengan besar persentase tiap tahunnya 2010 = 90,89% (efektif), 2011 = 85,91% (cukup efektif), 2012 = 92,39% (efektif), 2013 = 90,19% (efektif) dan 2014 = 108,62% (sangat efektif). Pajak daerah Kabupaten Padang Pariaman selama tahun 2010-2014 adalah efektif kecuali di tahun 2011. Sedangkan rata-rata tingkat pemungutan retribusi daerah Kabupaten Padang Pariaman adalah cukup efektif dengan persentase pendapatan dari tahun 2010 – 2014 sebesar 87,74%, dengan besar persentase tiap tahunnya 2010 = 84,61% (cukup efektif), 2011 = 77,36% (kurang efektif), 2012 = 58,60% (tidak efektif), 2013 = 124,40% (sangat efektif) dan 2014 = 93,72% (efektif).
2. Efisiensi pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten Padang Pariaman rata-rata tingkat efisiensi penerimaan pajak daerah Kabupaten Padang Pariaman adalah sangat efisien dengan persentase 32,26%. Hal ini dapat dilihat pemungutan pajak daerah mulai dari tahun 2010-2014 dengan masing-masing persentase 2010 = 33,01% (sangat efisien), 2011 = 34,92% (sangat efisien), 2012 = 32,47% (sangat efisien) 2013 = 33,26% (sangat efisien) dan 2014 = 27,62% (sangat efisien). Rata-rata tingkat

efisiensi pemungutan retribusi Daerah Kabupaten Padang Pariaman adalah sangat efisien dengan persentase 36,31%. Dapat dilihat bahwa biaya pemungutan retribusi daerah Kabupaten Padang Pariaman di tahun 2010-2014 masing 2010 = 35,46% (sangat efisien), 2011 = 38,78% (sangat efisien), 2012 = 51,20% (sangat efisien), 2013 = 24,12% (sangat efisien), dan 2014 = 32,01% (sangat efisien).

3. Efektifitas pajak daerah dan retribusi daerah Kota Pariaman rata-rata tingkat pemungutan pajak daerah Kota Pariaman adalah sangat efektif dengan persentase 110,12%, dengan persentase tiap tahunnya 2010 = 107,83% (sangat efektif), 2011 = 95,87% (efektif), 2012 = 114,22% (sangat efektif), 2013 = 118,33% (sangat efektif) dan 2014 = 114,43% (sangat efektif). Dapat dilihat bahwa penerimaan pajak daerah Kota Pariaman mulai dari tahun 2010-2014 selalu melebihi target namun pada tahun 2011 mengalami penurunan dengan persentase 95,87% (efektif). Rata-rata tingkat efektifitas penerimaan retribusi daerah Kota Pariaman adalah kurang efektif dengan persentase 72,72%. Dapat dilihat bahwa penerimaan retribusi daerah tahun 2010-2014 selalu tidak melampaui target dengan rata-rata efektivitas adalah kurang efektif dengan persentase tiap tahunnya adalah 2010 = 90,42% (efektif), 2011 = 86,29% (cukup efektif), 2012 = 61,31% (kurang efektif), 2013 = 52,17% (tidak efektif) dan 2014 = 73,42% (kurang efektif).

4. Efisiensi pajak daerah dan retribusi daerah Kota Pariaman. Rata-rata tingkat efisiensi pemungutan pajak daerah Kota Pariaman adalah sangat efisien dengan persentase 27,39%. Tingkat efisiensi pemungutan pajak

daerah Kota Pariaman di tahun 2010-2014 dengan persentase berurut-urutan yaitu 2010 = 27,82% (sangat efisien), 2011 = 31,29% (sangat efektif), 2012 = 26,27% (sangat efektif), 2013 = 25,35% (sangat efektif), dan 2014 = 26,24% (sangat efektif). Rata-rata tingkat efisiensi pemungutan retribusi Daerah Kota Pariaman adalah sangat efisien dengan persentase 43,05%. Dapat dilihat bahwa biaya pemungutan retribusi daerah Kota Pariaman mulai dari tahun 2010-2014 persentase yaitu 2010 = 33,18% (sangat efektif), 2011 = 34,77% (sangat efektif), 2012 = 48,93% (sangat efektif), 2013 = 57,51% (sangat efektif), dan 2014 = 40,86% (sangat efektif).

5. Analisa perbandingan efektifitas pajak dan retribusi daerah antara Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman. Perbandingan efektifitas pajak daerah Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak daerah Kabupaten Padang Pariaman (93,60%) lebih rendah daripada Kota Pariaman (110,12%). Sedangkan untuk retribusi daerah Kabupaten Padang Pariaman lebih efektif dibandingkan Kota Pariaman yaitu, masing-masing sebesar (87,74%) dan (72,72%)
6. Analisa perbandingan efisiensi pajak dan retribusi daerah Kota Padang Pariaman dan Kota Pariaman. Menganalisa penerimaan pajak dan retribusi daerah Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman sama – sama sangat efisien dengan persentase pajak daerah sebesar masing-masing 32,26% dan 27,39%. Sedangkan untuk retribusi daerah masing-masing sebesar 36,31% dan 43,05%.

5.2 Saran

1. Bagi petugas DPKA
 - a. Hendaknya petugas lebih gencar dalam mensosialisasikan dan memberikan penyuluhan tentang pajak dan retribusi daerah tentang UU No.28 Tahun 2009, sehingga pemasukan daerah dari sektor pajak dan retribusi daerah ini dapat lebih ditingkatkan lagi di masa depan
 - b. Mengupayakan meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana dalam menunjang pajak dan retribusi daerah dapat ditingkatkan jumlahnya.
 - c. Serta untuk masalah wajib pajak yang menunggak pembayaran pajak dan retribusi daerah, hendaknya petugas lebih tegas dalam memberikan sanksi, dan juga memberikan penyuluhan agar masyarakat yang belum terlalu paham menjadi paham dan sadar akan pajak.
 - d. Perlu meningkatkan pengawasan, pembinaan, dan evaluasi terhadap pemungutan pajak daerah untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah yang berkontribusi besar terhadap PAD
2. Untuk peneliti selanjutnya:
 - a. Hendaknya menambahkan jangka waktu pengumpulan data dan lokasi penelitian agar data yang digunakan lebih lengkap.
 - b. Menambah variabel penelitian sehingga lebih akurat dan memberikan hasil yang lengkap.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Variabel yang digunakan masih tergolong sempit, yaitu hanya membandingkan 2 kota saja.
2. Peneliti tidak membahas faktor yang mempengaruhi efektivitas efisiensi
3. Jangka waktu pengamatannya yang singkat, yaitu dari tahun 2010-2014

